

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Interaksi genotip x lingkungan terdapat pada karakter tinggi tanaman, jumlah cabang, buku subur, polong isi, berat 100 biji, umur masak, dan potensi hasil. Penampilan umur berbunga genotip uji menunjukkan tidak adanya interaksi genotip x lingkungan.
2. Genotip yang berpotensi dikembangkan pada lokasi dengan ciri-ciri lingkungan tumbuh seperti Pasuruan ditunjukkan oleh galur Balitkabi 6 dan UB 2, sedangkan galur Balitkabi 2, Balitkabi 3, Balitkabi 4 dan UB 5 berpotensi di kembangkan di lokasi dengan ciri-ciri lingkungan tumbuh seperti di Malang.
3. Keunggulan genotip uji tersebut dibandingkan varietas Kaba terdapat pada karakter bobot 100 biji, umur berbunga dan umur masak, sehingga genotip uji dapat diusulkan untuk dilakukan pengujian lanjutan.
4. Karakter kualitatif merupakan karakter yang paling penting sebagai penciri galur uji, sehingga galur uji tidak tercampur dan dapat dibedakan antara satu dengan yang lain.

### 5.2 Saran

Disarankan melakukan pengujian lanjutan terhadap adaptasi dan stabilitas galur-galur yang diuji pada daerah lain yang memiliki ciri geografis dan iklim sama pada musim berbeda sebelum dapat dilepas sebagai varietas unggul.